

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS
VIII-5 SMP NEGERI 6 BANDA ACEH DENGAN
MENGUNAKAN MODEL *MODIFIKASI
CONCEPT SENTENCE***

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana

oleh

Ismail Harun
1411010021



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2018**

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 6 Banda Aceh Dengan Menggunakan Model Modifikasi Concept Sentence* telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Ismail Harun, 1411010021, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, STKIP Bina Bangsa Getsempena pada senin, 14 Januari 2018.

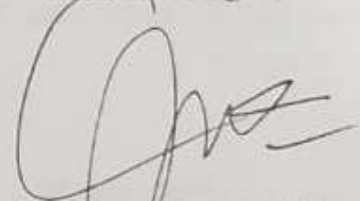
Menyetujui,

Pembimbing I,



Rismawati, M.Pd
NIDN 1323068501

Pembimbing II,



Cut Marlina, M.Pd
NIDN 1327088402

Mengetahui,

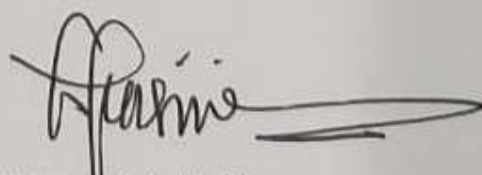
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah,



Rika Kustina, M.Pd
NIDN 0105048503

Mengesahkan,

Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,



Lili Kasnini, M.Si
NIDN 0117126801

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Abstrak	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Fokus Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Menulis	7
2.2 Pengertian Puisi	9
2.3 Memahami Puisi	11
2.3.1 Unsur-unsur Pembentuk Puisi	15
2.3.2.1 Struktur Fisik Puisi	16
2.3.2.2 Struktur Unsur Batin	22
2.4 Pembelajaran Kompetensi Menulis Puisi Dengan Model MCS	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Subjek dan Objek, dan Tempat Penelitian	31
3.2.1 Subjek Penelitian	31
3.2.2 Objek Penelitian	31
3.2.3 Tempat Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data	32
3.3.1 Data Penelitian	32
3.3.2 Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	34
3.6 Prosedur Penelitian	35

3.8.1.1 Siklus I.....	35
3.8.1.2 Siklus II	36
3.8.1.3 Siklus III	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1 Data dan Temuan Penelitian	38
4.1.1 Data dan Lokasi Penelitian.....	39
4.2 Temuan Penelitian.....	39
4.2.1 Hasil Prasiklus	39
4.2.2 Hasil Siklus I	43
4.2.2.1 Tahap Perencanaan S I	43
4.2.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi S I	44
4.2.2.3 Hasil Tes S I.....	49
4.2.2.4 Refleksi S I	52
4.2.3 Hasil Siklus II.....	54
4.2.3.1 Tahap Perencanaan S II.....	54
4.2.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi S II	56
4.2.3.3 Hasil Tes S II	62
4.2.3.4 Refleksi S II	65
4.2.4 Hasil Siklus III.....	67
4.2.4.1 Tahap Perencanaan S III.....	67
4.2.4.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi S III.....	69
4.2.4.3 Hasil Tes S III.....	73
4.2.4.4 Refleksi S III.....	76
4.3 Pembahasan	78
4.3.1 Prasiklus	79
4.3.2 Siklus I	80
4.3.3 Siklus II.....	81
4.3.4 Siklus III.....	82
4.3.5 Langkah-langkah penerapan Model <i>MCS</i>	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lingkungan yang sengaja dibuat untuk membina peserta didik ke arah tujuan tertentu, khususnya untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sebagai bekal di kemudian hari. Di setiap instansi pendidikan keahlian dan keterampilan sangat di nomor satukan, mengingat mudahnya mengembangkan bakat dalam menuangkan ide kreatifitas peserta didik nantinya.

Di dalam pembelajaran bahasa pada umumnya. Keterampilan terbagi ke dalam empat aspek, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini menjadi acuan utama dalam berbahasa dan selalu kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa saja tetapi juga mempelajari tentang sastra. Sedangkan pembelajaran sastra seperti puisi lebih menekankan kepada aspek menulis karena lebih memudahkan menuangkan perasaan dan ide kreatifitas penulis terhadap karyanya.

Menurut Suparno (2009:13) keterampilan menulis adalah sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berdasarkan konsep tersebut, dapat dikatakan bahwa menulis merupakan komunikasi tidak langsung yang berupa pemindahan pikiran atau perasaan dengan memanfaatkan struktur kata dan kosa kata.

Salah satu KD dalam pembelajaran puisi adalah menulis puisi. Menulis puisi berarti mengungkapkan suatu kehidupan dalam medium bahasa yang harus memenuhi syarat-syarat tertentu sesuai dengan norma-norma estetis puisi. Untuk mencapai estetis ini diperlukan kemahiran dan kecakapan untuk menggunakan unsur-unsurnya hingga menghasilkan paduan yang harmonis. Kemahiran dan kecakapan tersebut dapat diperoleh dengan rajinnya kita berlatih menulis sebuah puisi secara intensif (Situmorang, 1983:26).

Selama ini pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis puisi kurang begitu diminati oleh peserta didik. Berdasarkan informasi dari guru bahasa Indonesia terdapat beberapa permasalahan yang ditemuinya tentang pembelajaran menulis puisi, seperti kurang tepatnya model dan metode yang baik dalam penerapan menulis puisi, teknik yang belum sesuai dan mudah diterapkan dalam menulis puisi dan beberapa permasalahan lainnya. Diketahui bahwa hasil kemampuan menulis puisi siswa kurang begitu memuaskan dari standar ketuntasan minimal. Hal ini menyebabkan rendahnya pengetahuan siswa dalam mengembangkan aspek menulis sehingga dapat beresiko lemahnya keefektifan dalam mengembangkan pelajaran tersebut. Berdasarkan data sekolah KKM yang harus dicapai siswa adalah 85 dan sekitar 80% dari 30 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM yang ditentukan oleh sekolah.

Pembelajaran puisi merupakan kegiatan bersastra yang dapat mengembangkan ekspresi pikiran dan gagasan peserta didik. Pembelajaran puisi di sekolah bertujuan untuk menanamkan rasa peka terhadap hasil seni sastra, agar anak didik mendapatkan rasa keharuan yang diperoleh dari apresiasi puisi. Selain

itu, pembelajaran puisi di sekolah sangat penting dan berguna bagi siswa karena dapat membantu siswa agar menjadi manusia yang lebih simpatik dan pemikir.

Berdasarkan observasi, ketika peneliti mengadakan PPL pada tanggal 09 Agustus 2017 s.d. 09 Desember 2017 di SMP Negeri 6 Banda Aceh dan hasil pengamatan bersama guru pendamping disadari bahwa terdapat beberapa hal yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam menulis puisi pada KD (Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi), dimungkinkan karena tidak sesuai model pembelajaran yang tepat dan menarik. Dapat dikatakan pembelajaran tersebut dianggap kurang variatif sehingga berdampak pada minat siswa dalam menulis menjadi rendah dan secara tidak langsung akan mengakibatkan kemampuan menulis mereka pun menjadi lemah.

Kendala lain pula ditemukan dari dalam diri siswa diantaranya adalah siswa kesulitan dalam menentukan dan menemukan ide, siswa kesulitan menentukan kata pertama dalam puisinya, kesulitan mengembangkan ide-ide yang telah didapat dalam bentuk puisi karena minimnya penguasaan kosakata, dan tidak terbiasanya siswa mengemukakan pikiran atau imajinasinya ke dalam bentuk puisi, kurangnya pemahaman dalam pemilihan diksi. Kendala-kendala tersebut mengakibatkan nilai menulis puisi siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut salah satunya dengan merubah penggunaan model dalam menulis puisi.

Penggunaan model *Modifikasi Consept Sentence* diharapkan mampu membantu meningkatkan dan menyelesaikan permasalahan peserta didik dalam

menulis puisi. Dengan menggunakan model ini peserta didik mampu menuangkan ide kreatifitasnya dan mempermudah dalam melakukan penyusunan setiap baris puisi karena model ini menggunakan acuan contoh puisi lalu memodifikasinya menjadi karya sastra yang lebih baik penuh dengan inspirasi sesuai dengan imajinasi dan kreatifitas peserta didik.

Oleh karena hal-hal yang mendasar sehingga penelitian ini penting dilakukan mengingat dibutuhkannya perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran menulis puisi. Penggunaan model *Modifikasi Consept Sentence* dimungkinkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi. Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh dengan Menggunakan Model *Modifikasi Consept Sentence*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskanlah rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis puisi terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh dengan model *Modifikasi Consept Sentence*?
- 2) Bagaimanakah penerapan langkah-langkah model pembelajaran *Modifikasi Consept Sentence* yang tepat dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian perlu di sampaikan mengingat penelitian harus mempunyai arah yang jelas dan tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mendapatkan data yang objektif dengan model *Modifikasi Concept Sentence*.
- 2) Mendeskripsikan dan menerapkan langkah-langkah model *Modifikasi Concept Sentence* yang inspiratif dan tepat dalam menulis puisi terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh Tahun Ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat berkaitan dengan masalah.

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan meningkatkan wawasan menulis puisi melalui model *Modifikasi Concept Sentence* dalam upaya membina serta mengembangkan bahasa Indonesia. Memberikan informasi nyata kepada guru bahasa Indonesia dalam usaha memberdayakan mutu kegiatan belajar dan mengajar bahasa Indonesia.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Bagi sekolah dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan perbaikan terhadap pembelajaran menulis puisi.

- (2) Bagi guru dengan adanya penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi guru terhadap pelajaran menulis puisi.
- (3) Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia dan memberikan motivasi untuk meningkatkan pemahaman dalam menulis puisi.
- (4) Bagi peneliti memberikan sumbangan penelitian dan menambah wawasan baru untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik.

1.5 Fokus Penelitian

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah dengan menerapkan model *Modifikasi Concept Sentence* dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menulis puisi terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Banda Aceh Tahun Ajaran 2018/2019.